

Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Digital terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa pada Dinas Perpustakaan Daerah Kota Medan

Sri Ramadani^{1*}, Franindya Purwaningtyas²

^{1,2}, Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹sri0601193092@uinsu.ac.id, ²franindya@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This research was aimed to examine empirically the effect of service quality digital library on Reading interest. The analysis used an independent variable (Quality Service Digital Library) and dependent variable (Reading Interest). The sample was conducted by purposive sampling method. This study location at perpustakaan PEMKO Medan Jalan Iskandar Muda Collecting data was conducted by a questionnaire distributed directly to responden and visitor as much 30 questionnaires. The statistical method used was multiplied analysis linear regression, with hypotheses testing of statistic t-tests. The result of this research showed that There is a significant positive influence between the quality of digital library services on students' reading interest in the regional library of Medan City (Library and Archives Service). Obtained based on the significance value that by partial test the significance value of t is $0.001 < \text{than } 0.05$ this value shows the t value is smaller than the significance value of 0.05.

Keywords: service quality; digital library; reading interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas layanan perpustakaan digital terhadap minat baca. Analisis menggunakan variabel bebas (Kualitas Layanan Perpustakaan Digital) dan variabel terikat (Minat Baca). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini berlokasi di perpustakaan PEMKO Medan, Jalan Iskandar Muda. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden dan pengunjung sebanyak 30 kuesioner. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis uji-t statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kualitas layanan perpustakaan digital terhadap minat baca siswa di Perpustakaan Daerah Kota Medan (Layanan Perpustakaan dan Kearsipan). Hasil Penelitian menunjukkan berdasarkan nilai signifikansi bahwa dengan uji parsial nilai signifikansi t sebesar $0,001 < \text{dari } 0,05$ nilai ini menunjukkan nilai t lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.

Kata kunci: *kualitas pelayanan; perpustakaan digital; minat baca*

PENDAHULUAN

Permasalahan pada negara Indonesia adalah mengenai rendahnya minat baca masyarakat Indonesia berdasarkan survey lembaga *Program for International Student Assessment (PISA)* Indonesia berada diperingkat 74 dari 79 Negara dimana warga-warganya malas untuk membaca. Kemudian khususnya di Sumatera Utara provinsi ini termasuk golongan yang rendah dalam minat baca Sumut menempati peringkat ke -18 dari 34 provinsi dengan persentase 26,5% termasuk kedalam kategori rendah. Permasalahan kurangnya minat baca dan kunjungan terhadap perpustakaan adalah tidak serta merta dikarenakan oleh kemalasan, tetapi karena adanya keterbatasan pelayanan yang diberikan untuk meningkatkan minat baca seseorang. Minat baca merupakan keinginan hati atau kesukaan seseorang dalam membaca (Siregar, 2004).

Selain itu berdasarkan studi dari *Central Connecticut State University* dalam *World's Most Literate Nations Ranked* pada tahun 2016, peringkat literasi membaca (*Reading Literation*) Indonesia menempati peringkat ke 60 dari 61 negara yang diteliti, di bawah peringkat negara Thailand ke-59, Malaysia ke-53, China ke-39, Singapura ke-36 dan Jepang ke-32 (Miller, 2016). Hal tersebut berkaitan dengan studi dari the *Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD)* dalam hasil dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada 2015, yang menyatakan performa membaca (*performance of reading*) di 70 negara yang diteliti, Indonesia mendapat skor 397 jauh di bawah rata-rata skor OECD (493), dan skor tertinggi diperoleh oleh Singapura (535) (OECD, 2016).

Fenomena yang sering muncul mengenai perpustakaan digital adalah tingkat layanan yang masih kurang bagi pemustaka baik itu mengenai sistem informasi penyediaan layanan, kemudahan mengakses, koleksi buku yang kurang lengkap dan sudah ter-index dengan rapi sehingga banyak perpustakaan yang menerapkan dengan sistem digital belum memberikan kualitas dan pelayanan yang baik, baik itu perpustakaan universitas maupun perpustakaan pusat daerah. Sehingga pada zaman era digital ini dalam meningkatkan minat baca dapat meningkatkan kualitas pelayanan *e-library* yang memudahkan pembaca dalam mencari informasi. Kemudian kajian terdahulu dari penelitian ini adalah

Akbar (2021), Penelitiannya membahas mengenai Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SD Negeri 52 Buton. Penelitian ini dianggap penting karena melihat adanya kesenjangan yang terjadi antara peran perpustakaan dalam lembaga pendidikan terhadap membangun minat baca siswa khususnya di sekolah dasar. Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah memberikan informasi sebagai bahan kebijakan kepada kepala sekolah yang berkaitan dengan kualitas pelayanan perpustakaan, Bagi pustakawan, dapat memberi masukan tentang kualitas pelayanan perpustakaan yang baik, sehingga pustakawan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada siswa maupun guru.

Menggunakan teknik proporsional random sampling dengan ukuran sampel 100 orang siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial parametrik yang ditindaklanjuti dengan melakukan uji F dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Penelitian ini bersifat *ex post facto* yang dilakukan pada siswa kelas tinggi SDN 52 Buton. Hasil penelitian dengan pengujian regresi linear sederhana menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif perihal kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SDN 52 Buton Kecamatan Siotapina.

Zailani (2022), Penelitiannya membahas perkembangan dan sejarah dari perpustakaan digital hingga keberadaan perpustakaan digital ditengah masyarakat dalam berkontribusi untuk meningkatkan minat baca khususnya terhadap mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian kuantitatif berpengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *digital library* terhadap minat baca mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa magister Pendidikan agama islam kelas B yang berjumlah 13 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana, berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Digital Library (X) berpengaruh Terhadap Minat Baca Mahasiswa (Y). dan diketahui t hitung sebesar $3.038 > t$ tabel 2.20099, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan digital library berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa (H_a).

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Mansyur, 2020) memberikan pengertian bahwa minat baca adalah intensitas kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan aktivitas membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya minat baca dapat tumbuh dari keinginan hati seseorang. Untuk meningkatkan minat baca diperlukan kesadaran sendiri dari diri seorang individu. Menurut (Sari, 2018) indikator minat baca diantaranya adalah (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat dari bacaan; (3) frekuensi membaca; (4) kuantitas sumber bacaan.

Perpustakaan menurut (Basuki, 1991) merupakan sebuah gedung atau bagian dari gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan banyak koleksi di dalamnya seperti buku dan terbitan lainnya. Namun perpustakaan tidak dapat dipahami jika hanya dikatakan sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan koleksi saja. Akan tetapi perpustakaan harus dipahami dengan sistem tertentu untuk mengatur atau menempatkan semua koleksi sebagai sumber informasi sehingga informasi tersebut mudah digunakan kapan saja dan dimana saja. Seiring berkembangnya teknologi informasi maka sebuah perpustakaan dituntut untuk mampu menyediakan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan teknologi informasi ini secara otomatis akan merubah pemikiran

masyarakat, yang mana masyarakat ingin serba cepat dan praktis dalam mencari informasi.

Perpustakaan digital adalah (Sismanto, 2008) Perpustakaan Digital adalah koleksi data multimedia dalam skala besar yang terorganisasi dengan perangkat manajemen informasi dan metode yang mampu menampilkan data sebagai informasi dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat dalam berbagai konteks organisasi dan sosial masyarakat. Perpustakaan digital adalah solusi dalam meningkatkan minat baca masyarakat karena dizaman sekarang ini adalah eranya teknologi berkembang sangat pesat, setiap orang memiliki smartphone sehingga dalam mengakses perpustakaan digital pengguna perpustakaan tidak mesti harus datang langsung untuk mencari dan membaca untuk memperoleh pengetahuan dan informasi berasal dari buku pada perpustakaan konvensional.

Hasibuan (2005) menyatakan Perpustakaan Digital ini adalah bagian dari layanan pengelolaan perpustakaan yang dapat diharapkan dapat meningkatkan mutu maupun meningkatkan minat baca masyarakat

(Pudjiono, 2008:3) mengatakan bahwa *Digital Library* atau perpustakaan digital merupakan penggabungan teknologi informasi berupa internet. Lebih lanjut Fahmi (2008) menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah suatu sistem berupa hardware, software, koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan yang memanfaatkan teknologi informasi.

Pelayanan perpustakaan menurut Sutarno (2006) bahwa Pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan yang memberikan layanan yang baik sebagaimana dikehendaki oleh pemakai dalam pemberian informasi. teknologi informasi itu sendiri adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah serta menyebarkan informasi. Perkembangan perpustakaan elektronik bagi pengelola perpustakaan bertujuan untuk membantu atau mempermudah pekerjaan diperpustakaan, sehingga proses pengelolaannya menjadi lebih efektif dan efisien, fungsi dari otomatis perpustakaan adalah menitik beratkan pada bagaimana cara mengontrol sistem administrasi layanan secara otomatis atau terkomputerisasi. Kualitas pelayanan merupakan hal yang harus ada didalam *E-library* dengan adanya kualitas maka pemustaka akan merasa nyaman saat mengakses *E-library*.

Arief (2007) menyebutkan bahwa kualitas merupakan pemenuhan suatu harapan akan sesuatu yang berhubungan dengan produk, jasa, ataupun manusia, dapat dijelaskan bahwa pelayanan yang berkualitas. Dalam layanan *E-library* digunakan untuk mengukur seberapa bagus tingkat layanan yang telah diberikan mampu memenuhi keinginan ataupun harapan pemustaka. Dengan adanya kualitas pelayanan didalam *E-library* hal tersebut juga akan menumbuhkan suatu kepuasan pada pemustaka. Tingkat kepuasan pemustaka dapat dilihat dari berbagai segi fasilitas serta keakuratan suatu informasi yang ada pada layanan *E-library*

Indikator dari pelayanan perpustakaan digital menurut Sinambela (2006) terdapat 4 indikator kualitas pelayanan

1. (Tampilan fisik *E-library*) Aspek *tangible* menjadi penting sebagai ukuran terhadap pelayanan mahasiswa menilai suatu kualitas pelayanan dilihat dari aspek *tangible* meliputi tampilan *E-library*, perlengkapan data dan referensi, sarana prasarana komunikasi yang dapat diandalkan karena ini sebagai bukti dari pelayanan yang diberikan kepada pemustaka.
2. Reliability (Kehandalan *E-library*) Aspek *reliability* adalah keahlian *E-library* dalam memberikan layanan yang memuaskan serta kemampuan untuk menampilkan pelayanan, kehandalan dapat diartikan ahli dalam merespon dengan cepat keluhan para pengunjung perpustakaan.
3. *Responsiveness* (Ketanggapan pustakawan) *Responsiveness* yaitu sikap tanggap pegawai dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan dan dapat menyelesaikannya dengan cepat, kecepatan pelayanan yang diberikan merupakan sikap tanggap dari pegawai dalam pemberian pelayanan yang dibutuhkan.
4. *Assurance* (kepastian layanan *E-library*) *Assurance* merupakan kepastian data dari sebuah informasi yang ada di dalam *E-library* sehingga menimbulkan kepercayaan dan keyakinan dari pengunjung perpustakaan.
5. *Empaty* (Empati pemberi pelayanan) *Empaty* meliputi kemudahan dalam mengakses *E-library*, pustakawan memberikan pengarahan kepada para pemustaka agar lebih mudah mengakses dalam mencari sebuah informasi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh penulis, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Disebut sebagai penelitian positivistik karena penelitian ini hanya mendasarkan kepada fakta-fakta positif yang didapatkan di lapangan penelitian. Data yang berupa angka-angka yang telah dirumuskan dijadikan sebagai informasi akurat dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis secara parsial (Uji t), uji secara simultan (Uji f) dan uji koefisien determinasi R (Ghozali, 2018)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu kuisioner, dengan cara memberi responden instrumen penelitian yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan terkait kualitas layanan perpustakaan digital. menggunakan skala likert dengan pemberian skor 5 sampai dengan 1 dengan gradasi sangat setuju sampai sangat tidak setuju (Sugiyono, 2018) Penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Kemudian membuat kriteria dalam penetapan sampel tersebut. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pegawai

perpustakaan dan seluruh mahasiswa yang melakukan aktivitas kemudian menjadi pemustaka khususnya pada perpustakaan digital di dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kota medan. Berdasarkan hasil pra survey terdapat total 30 responden mahasiswa yang melakukan aktivitas membaca di perpustakaan dinas kearsipan dan perpustakaan daerah Kota Medan setiap hari senin sampai jumat. Maka dapat ditarik kesimpulan sampel pada penelitian ini adalah khusus pada 30 responden yang hanya berstatus sebagai mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas pelayanan perpustakaan digital

Dalam layanan *E-library* digunakan untuk mengukur seberapa bagus tingkat layanan yang telah diberikan mampu memenuhi keinginan ataupun harapan pemustaka. Dengan adanya kualitas pelayanan didalam *E-library* hal tersebut juga akan menumbuhkan suatu kepuasan pada pemustaka. Tingkat kepuasan pemustaka dapat dilihat dari berbagai segi fasilitas serta keakuratan suatu informasi yang ada pada layanan *E-library*. 4 indikator kualitas layanan perpustakaan digital (Tampilan Fisik, Keandalan, ketepatan layanan, kepastian layanan, kemudahan, empati)

Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden Perpustakaan Digital di Dinas Perpustakaan Daerah Kota Medan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	BAGIAN I PELAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL (X1) Tangible, Reliability, Responsivness, Assurance, Empaty	Persentase (%)				
1.	Sistem informasi di perpustakaan digital ini memberikan akses informasi yang cepat.	24,5	75,5	0	0	0
2	Kebutuhan pengguna dapat dilayani dan dijawab dengan cepat oleh sistem informasi di perpustakaan digital ini	18,2	81,8	0	0	0
3.	Secara keseluruhan, saya percaya bahwa sistem informasi di perpustakaan yang digunakan ini aman dari bahaya dan risiko mengenai data-data.	33,3	67,7	0	0	0
4.	Informasi yang disampaikan oleh sistem informasi di perpustakaan ini sangat lengkap dan membantu	20	80	0	0	0
5.	Sistem informasi di perpustakaan ini memungkinkan informasi mudah diakses oleh saya. .	20,8	79,2	0	0	0

6.	Mudah menemukan apa yang anda cari dengan sistem informasi di perpustakaan ini	60	40	0	0	0
7.	Pegawai Perpustakaan bersifat ramah terhadap pengunjung	70	30	0	0	0
8.	Pegawai perpustakaan selalu cepat membantu ketika saya kesulitan menggunakan pelayanan digital pada perpustakaan ini.	88	12	0	0	0
9	Saya mendapati bahwa sistem informasi di perpustakaan digital ini mudah digunakan	75,6	24,4	0	0	0
10	Kebijakan keamanan privasi dari sistem informasi di perpustakaan ini dapat diakses.	80	20	0	0	0
11	Sistem informasi di perpustakaan ini biasanya memenuhi kebutuhan penggunanya	70	30	0	0	0
12	Sistem informasi di perpustakaan digital ini yang digunakan sudah up-to-date.	65	35	0	0	0
13	Sistem informasi di perpustakaan ini mudah untuk diperbaharui	78	22	0	0	0

Berikut adalah hasil kuesioner dengan statistik deskriptif dari 30 responden terkait dengan kualitas pelayanan perpustakaan digital di dinas kearsipan dan perpustakaan kota medan

Tabel 2. Rata-rata dan Standar Deviasi Responden

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Modus	Std. Deviasi on
X11	30	2	5	4,84	4	.371
X12	30	2	5	3,84	4	.371
X13	30	2	4	3,05	4	.827
X14	30	2	5	3,40	4	.711
X15	30	2	5	4,40	4	.711
X16	30	2	5	4,40	4	.711
X17	30	2	4	3,88	4	.305

X18	30	3	4	3,71	4	.466
X19	30	3	4	3,71	4	.466
X1.10	30	3	4	4,90	4	.406
X1.11	30	2	5	4,71	4	.305
X1.12	30	3	4	4,56	4	.406
Valid N (listwise)	30					
Rata-Rata (mean)				4,0		

Berdasarkan hasil pada tabel rata-rata dan standar deviasi statistik deskriptif dari total 30 responden nilai rata rata (*mean*) dari seluruh butir pernyataan adalah 5 dan nilai modus juga 4 sesuai dengan hasil pada tabel persentase jawaban responden didominasi dengan gradasi jawaban setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban responden rata-rata memilih jawaban setuju dengan pernyataan yang diajukan mengenai kualitas pelayanan perpustakaan digital.

Minat baca adalah intensitas kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan aktivitas membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya minat baca dapat tumbuh dari keinginan hati seseorang. Untuk meningkatkan minat baca diperlukan kesadaran sendiri dari diri seorang individu. indikator minat baca diantaranya adalah (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat dari bacaan; (3) frekuensi membaca; (4) kuantitas sumber bacaan.

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Minat Baca di Dinas Perpustakaan Daerah Kota Medan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	BAGIAN II Minat Baca (X1) Kesenangan Membaca, Kesadaran akan manfaat dari bacaan, Frekuensi Membaca dan kuantitas sumber bacaan	Persentase (%)				
1.	Saya lebih senang menggunakan fasilitas perpustakaan digital	6,1	93,9	0	0	0
2	Saya lebih lama membaca menggunakan <i>e-book</i> fasilitas perpustakaan digital dari pada buku konvensional.	12,2	87,8	0	0	0

3.	Membaca menjadikan wawasan lebih banyak dan luas	33,3	67,7	0	0	0
4.	Saya suka membaca hingga berjam-jam jika menggunakan buku digital	20	80	0	0	0
5.	Sistem Informasi pada perpustakaan digital ini sering mengalami Error	20,8	79,2	0	0	0
6.	Sistem Informasi Digital pada perpustakaan ini memiliki fitur yang sulit dipahami	40	60	0	0	0
7.	Sistem Informasi Digital pada perpustakaan ini memiliki fitur yang lengkap	30	70	0	0	0
8.	Sumber bacaan pada perpustakaan digital ini memiliki koleksi yang lengkap	30	70	0	0	0

Tabel diatas menggambarkan persentase jawaban responden pada kuesioner didominasi oleh gradasi jawaban setuju terhadap pernyataan yang diajukan Berikut adalah hasil kuesioner dengan statistik deskriptif dari 30 responden terkait dengan kualitas pelayanan perpustakaan digital di dinas kearsipan dan perpustakaan kota medan.

Tabel 4. Rata-rata dan Standar Deviasi Responden

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Modus	Std. Deviation
Y1.1	30	4	5	4,84	4	.253
Y1.2	30	4	5	3,84	4	.253
Y1.3	30	4	5	3,05	4	.182
Y1.4	30	2	5	3,40	3	.607
Y1.5	30	1	4	4,40	3	.592
Y1.6	30	2	5	4,40	3	.607
Y1.7	30	3	4	3,88	4	.406
Y1.8	30	3	5	3,71	4	.461
Valid N (listwise)	30					
Rata-Rata (mean)				4,0		

Berdasarkan tabel statistik deskriptif butir pernyataan variabel minat baca (Y) rata-rata dan nilai modus jawaban responden adalah setuju sehingga angka rata-rata (Mean) adalah 4 dan nilai modus juga 4 yang diperoleh berdasarkan kuesioner jawaban responden mendominasi setuju dalam pernyataan yang diajukan.

Tabel 5, Kunjungan Rata-Rata Responden ke Perpustakaan

	Kunjungan				Total	Rata-Rata Perbulan
	Bulan					
	1 Mar	Mei	Juni	1 Juli		
Jumlah Pengunjung	7	18	20	55	100	55,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat ketahui walau sedikit jumlah pengunjung terhadap perpustakaan dinas perpustakaan kota medan tetapi menunjukkan nilai yang meningkat, setiap bulannya pengunjung perpustakaan meningkat sehingga dapat diketahui rata-rata orang yang berkunjung pada perpustakaan digital tersebut adalah sebesar 55,5%

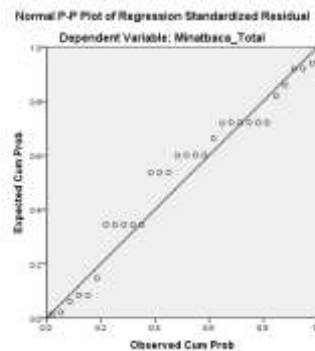
A. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan secara visual dan statistika yaitu berdasarkan histogram, *normal p-plot* dan secara uji *kolmogorov smirnov*. Berikut ini adalah hasilnya.

Tabel 6, Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99938724
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.171
	Negative	-.171
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.317 ^d



- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

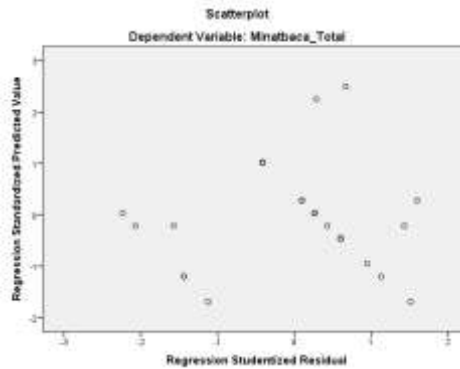
Berdasarkan tabel diatas bahwa data berdistribusi normal jika diuji secara statistic *kolmogorov smirnov* dengan pengambilan keputusan jika nilai sig 2-tailed > 0,05 maka data berdistribusi dengan normal karena data pada hasil menunjukkan pada angka 0,317 maka lebih besar dari pada nilai 0,05 dan dapat digunakan dalam penelitian. kemudian di uji secara visual juga memenuhi asumsi normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas P-Plot

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan scatter plot dan secara statistic yaitu dengan menggunakan uji metode *glejser* dengan membandingkan variabel bebas terhadap nilai absolut residual.

Berdasarkan gambar *scatterplot* penyebaran data terlihat baik, terlihat dari butir yang menyebar keatas dan juga kebawah kemudian tidak membentuk pola tertentu, untuk melihat hasil yang lebih pasti dari uji heteroskedastisitas adalah dengan secara statistik yaitu dengan metode *glejser* pada tabel dibawah ini



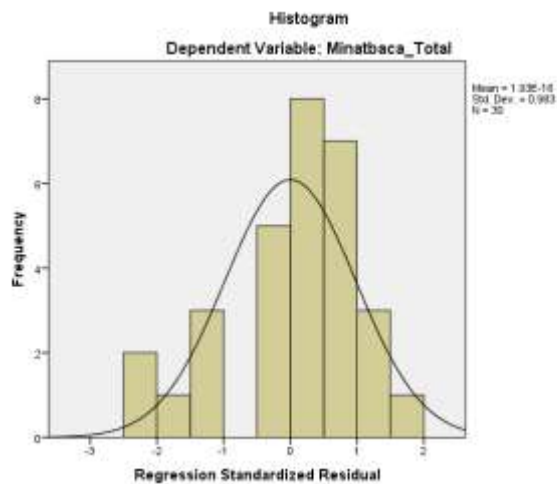
Gambar 2. Histogram

Heteroskedastisitas

Uji

Gambar 3. Scatter Plot

Tabel 7, Uji Metode Glejser



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.822	2.353		2.475	.020

Prpus Digital_Total (X)	-1.05	.057	-.326	-1.826	.078
----------------------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: abs res

Berdasarkan hasil pada tabel 7 adalah data pada penelitian ini terhindar dari unsur atau tidak terjadinya heteroskedastisitas, pengambilan keputusan yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai signifikan X dengan sig 0,05, nilai signifikansi pada variabel bebas harus lebih besar (>) 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai sig pada tabel diatas menunjukkan pada nilai 0,078 artinya > daripada 0,05.

C. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dengan nilai VIF pada tabel hasil pengolahan data SPSS

Tabel 8, Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.762	3.824		
	Prpus Digital_Total	.335	.093	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minatbaca_Y

Pengambilan keputusan pada uji ini yaitu dengan Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinieritas dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika Tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan syaratnya hasil dari pengolahan data yang terlihat pada variabel bebas (X) nilai tolerance sebesar 1,0 > 0,1 dan nilai VIF 1,0 < 10 sehingga data peneitian ini memenuhi asumsi multikolinieritas.

Tabel 9, Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.762	3.824		3.861	.001
	PrpusDigital_Total	.335	.093	.562	3.593	.001

Berdasarkan tabel diatas terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas kualitas pelayanan perpustakaan digital terhadap minat baca dapat

diketahui dengan melihat nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, kemudian untuk membangun model regresinya adalah dengan adanya koefisien B dan nilai konstanta berdasarkan tabel 9 yaitu

$$Y = 0,335 + 14,762X$$

dengan Y dan X secara berturut-turut adalah variabel terikat (minat baca) dan X adalah variabel bebas (kualitas pelayanan perpustakaan digital).

Tabel 10, Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.291	2.03478

Berdasarkan tabel terlihat nilai koefisien determinasi bahwa

1. Nilai R merupakan korelasi antara seluruh variabel independen (kualitas pelayanan perpustakaan digital) terhadap variabel dependen (minat baca perpustakaan digital). Besar korelasi yang dihasilkan sebesar 0,562 atau 56,2% yang masuk dalam kategori korelasi yang tidak rendah
2. Nilai R² merupakan besarnya pengaruh sumbangan efektif antara seluruh variabel independen (kualitas pelayanan perpustakaan digital) terhadap variabel dependen. Besarnya R² yang dihasilkan 0,316 artinya sebesar 31,6% variabel independen menyumbang pengaruh yang efektif namun termasuk kategori rendah terhadap variabel dependen sedangkan sisanya 68,4 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.
3. Nilai adjusted R² merupakan besarnya pengaruh sumbangan efektif yang telah disesuaikan dengan standar deviasi. Pengaruh ini biasa digunakan jika variabel independen lebih dari 1 sebab besarnya adjusted R² berpengaruh terhadap semakin banyaknya variabel independen. Besarnya adjusted R² yang dihasilkan 0,291 artinya sebesar 29,1 % variabel independen menyumbang pengaruh yang efektif terhadap variabel dependen sedangkan sisanya 71,9 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.
4. Std. Error of the Estimate merupakan nilai kesalahan. Besarnya nilai kesalahan dalam memprediksi variabel (Y) dengan variabel (X) sebesar 2,034.

Perpustakaan digital menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas waktu kunjungan kepada para pemustaka atau pengguna perpustakaan digital khususnya pada mahasiswa yang biasa melakukan kegiatan membaca pada dinas kearsipan dan kepastakaan kota medan secara *website* maupun *onsite* sambil menikmati fasilitas dan pelayanan, Hal ini karena waktu kunjung siswa ke perpustakaan konvensional sangat terbatas oleh waktu dan jarak serta membutuhkan biaya transportasi untuk menjangkau lokasi perpustakaan konvensional. Sehingga kehadiran perpustakaan

digital diharapkan menjadi faktor meningkatnya minat baca khususnya mahasiswa sebagai fokus dan objek pada penelitian ini kemudian sebagai yang membantu mahasiswa maupun pengunjung umum untuk mengakses buku diperpustakaan kapanpun dan dimanapun.

Perpustakaan digital pada umumnya memiliki basis android sehingga sangat konvensional untuk diakses yang umumnya adalah smartphone sehingga hal ini termasuk dari teori kualitas pelayanan perpustakaan digital itu sendiri, Zainal A. Hasibuan (Pudjiono, 2008:3) mengatakan bahwa *Digital Library* atau perpustakaan digital merupakan penggabungan teknologi informasi berupa internet. Lebih lanjut Ismail Fahmi (Pudjiono, 2008:3) menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah suatu sistem berupa hardware, software, koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan yang memanfaatkan teknologi informasi.

Pelayanan perpustakaan menurut Sutarno (2006) bahwa Pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan yang memberikan layanan yang baik sebagaimana dikehendaki oleh pemakai dalam pemberian informasi. teknologi informasi itu sendiri adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah serta menyebarkan informasi. Perkembangan perpustakaan elektronik bagi pengelola perpustakaan bertujuan untuk membantu atau mempermudah pekerjaan diperpustakaan, sehingga proses pengelolaannya menjadi lebih efektif dan efisien, fungsi dari otomatis perpustakaan adalah menitik beratkan pada bagaimana cara mengontrol sistem administrasi layanan secara otomatis atau terkomputerisasi. Kualitas pelayanan merupakan hal yang harus ada didalam *E-library* dengan adanya kualitas maka pemustaka akan merasa nyaman saat mengakses *E- library*.

Perpustakaan daerah kota medan ini juga menambahkan fasilitas Wifi dan ac sehingga banyak pemustaka yang melakukan kunjungan walaupun hanya melakukan akses perpustakaan digital demi menikmati suasana yang nyaman, kemudian peningkatan kualitas juga dilakukan dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh pengelola layanan yaitu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pemustaka dengan memasang server atau *access point* yang dilakukan khusus untuk pemustaka di perpustakaan dinas kearsipan dan perpustakaan kota medan, keleluasan ini juga sejalan dengan lengkapnya koleksi buku yang dibutuhkan pemustaka khususnya mahasiswa serta *up to date*, dukungan dalam meningkatnya minat baca pada perpustakaan daerah kota Medan adalah berdasarkan pengelolaan yang baik, dan cepatnya respon pustakawan dalam membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, hal ini juga didukung oleh teori minat baca yaitu menurut Mansyur (2018) memberikan pengertian bahwa minat baca adalah intensitas kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan aktivitas membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya minat baca dapat tumbuh dari keinginan hati seseorang. Untuk meningkatkan minat baca diperlukan kesadaran sendiri dari diri seorang individu.

Menurut (Arinda Sari, 2018) indikator minat baca diantaranya adalah (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat dari bacaan; (3) frekuensi membaca; (4) kuantitas sumber bacaan. Peningkatan minat baca yang dipengaruhi oleh kualitas pelayanan dapat dilihat berdasarkan koefisien adjusted determinasi R^2 yang sudah disesuaikan dengan standar deviasi bahwa sumbangan pengaruh yang diberi kualitas pelayanan 29,1% nilai tersebut untuk variabel bebas tunggal termasuk nilai yang besar bukan kategori yang rendah dalam memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat baca perpustakaan digital sehingga sisa 71,9% adalah terletak pada variabel lain.

Kualitas pelayanan Perpustakaan digital perpustakaan Kota medan (Dinas Kearsipan dan Perpustakaan) tidak hanya didukung oleh faktor kemudahan dan keluwesan dalam mengaksesnya, namun didukung pula oleh penyediaan berbagai koleksi bahan bacaan yang bervariasi kemudian infrastruktur dan fasilitas yang memadai baik dari segi server maupun bangunan fisik yang membuat nyaman pemustaka untuk membaca dan mencari buku bacaan. Hal ini selaras dengan hasil studi yang menyebutkan bahwa variasi koleksi bacaan digital dan fasilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat baca (Akbar et al., 2021).

Diuji secara regresi linier sederhana juga menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan digital terhadap minat baca khususnya pada mahasiswa di perpustakaan hal tersebut dilihat berdasarkan pengambilan keputusan perbandingan nilai signifikansi tabel pengolahan data SPSS dengan nilai sig 0,05 nilai signifikansi pada tabel $< 0,05$ sehingga hipotesis yang ditetapkan dapat diterima (H_a diterima) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kualitas pelayanan dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan daerah kota medan dinas kearsipan dan perpustakaan.

Hal ini sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan sumiati (2023) temuannya bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas pelayanan perpustakaan digital dalam peningkatan minat baca siswa SMAN 1 Plampang, Peningkatan minat baca siswa tersebut tentu saja tidak terlepas dari kualitas manajemen atau pelayanan dari perpustakaan digital. Karena dengan kualitas pelayanan yang baik akan menimbulkan rasa senang dan puas pada pemustaka terhadap perpustakaan digital sehingga pemustaka akan cenderung mengunjungi perpustakaan digital tersebut lagi dan lagi. Begitu juga dengan hasil penelitian Zailani (2022) bahwa kualitas pelayanan perpustakaan digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat baca

Adapun relasi antara implementasi perpustakaan digital terhadap minat baca mahasiswa dapat dituliskan model regresinya adalah dengan adanya koefisien B dan nilai konstanta sebagai berikut ini:

$$Y = 0,335 + 14,762X$$

dengan Y adalah variabel terikat yang mewakili minat baca siswa, X adalah variabel bebas yang mewakili kualitas pelayanan perpustakaan digital. Angka 0,335

pada persamaan tersebut adalah koefisien yang menyatakan bentuk pengaruh (tanda + untuk pengaruh positif dan tanda - untuk pengaruh negatif). Karena koefisien bertanda positif maka persamaan tersebut memiliki makna bahwa antara kualitas pelayanan perpustakaan digital (X) berpengaruh positif terhadap minat baca mahasiswa (Y). Selanjutnya, konstanta persamaan, 14,762 menyatakan besarnya minat baca siswa ketika tidak ada pengaruh dari variabel kualitas pelayanan perpustakaan digital atau variabel X

KESIMPULAN

1. Perpustakaan daerah Kota Medan (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan) adalah fasilitas utama yang mudah didapatkan masyarakat Kota Medan karena gratis sebagai bentuk pelayanan tempat bacaan baik kalangan siswa maupun mahasiswa yang beralamatkan di jalan Iskandar Muda no 270
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan digital terhadap minat baca mahasiswa di perpustakaan daerah Kota Medan (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan). Diperoleh berdasarkan nilai signifikansi bahwa secara uji parsial nilai signifikansi t sebesar $0,001 <$ daripada $0,05$ nilai tersebut menunjukkan nilai t lebih kecil daripada nilai signifikansi $0,05$
3. Secara koefisien determinasi R^2 variabel kualitas pelayanan perpustakaan digital memberikan sumbangan efektif atas pengaruhnya terhadap minat baca mahasiswa sebesar $29,1\%$ sehingga $71,9\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dicantumkan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Azaz. 2021. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar *Jurnal Basicedu* Vol 5 no 4 ISSN 2580-1147
- Arief. 2007. *Pemasaran jasa dan Kualitas Pelayanan (Bagaimana Mengelola Kualitas Pelayanan Agar Memuaskan Pelanggan)*. Bayumedia Publishing, Malang.
- .Fahmi, Ismail. 2008. *Inovasi Jaringan Perpustakaan Digital: Networks of Networks (NeONs)*. Makalah Seminar dan Workshop Sehari Perpustakaan dan Informasi, Malang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Zainal, a. 2005. *Pengembangan Perpustakaan Digital: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Indonesia*. Makalah Pelatihan Pengelola Perpustakaan Perguruan Tinggi, Cisarua- Bogor.
- Mansyur, U. 2020. "Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia, *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Serta Pembelajarannya* Vol 4 No 2 ISSN 2579-3462

- Miller, John William., & McKenna, M. 2016. *World Literacy: How Countries Rank and Why it Matters*. Routledge.
- Sari, Arinda. 2018. "Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Mojosari, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Vol 6 no 3
- Sinambela dan Poltak .2006. *Reformasi Pelayanan Publik*. Bumi Aksara, Jakarta
- Ahmad Ridwan. 2004. *Peran Perpustakaan Umum Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Usu Press, Medan.
- Sismanto. 2008. *Manajemen Perpustakaan Digital*. AfifaPustaka, Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Sumiati, Suparman dan Supriadi. 2023. "Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Peningkatan Kunjungan Dan Minat Baca Siswa Sma Negeri 1 Plampang, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol 9 no 1 ISSN-2656-5862
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto, Jakarta.
- Zailani, M, Qoolili. 2022. "Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa, *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol 11 no 2, E-ISSN: 2655-9633